

# **SKEMA KELEMBAGAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN BUMDES - KPSPAM IMPLIKASI TERHADAP BENTUK KERJASAMA DESA**

Arif Budiarto

Tim Pengabdian Masyarakat STIE YKPN Yogyakarta, 2019

# OUTLINE

1

**LATAR BELAKANG**

2

**ISU STRATEGIS-SUSTAINABLE IMPACT**

3

**SKEMA KELEMBAGAAN BUMDes DAN KPSPAMS**

4

**STRUKTUR KEPEMILIKAN**

# LATAR BELAKANG

## EXIT STRATEGY PROGRAM PAMSIMAS TAHUN 2020

# ISU STRATEGIS UNTUK SUSTAINABLE IMPACT

1. Aktivitas KPSPAM setelah Exit Strategy?
2. Pemeliharaan fasilitas/infrastruktur asset?
3. Kemampuan Pendanaan (self financing) ?
4. Kelembagaannya?
5. Kemampuan Manajemennya?

# FAKTA REGULASI

1. UU 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah (Ps 213 dan 214)
2. UU 6/2014 tentang Desa (Ps 87 - 93)
3. PP 43/2014 tentang aturan pelaksanaan UU 6/2014 (Ps 135)
4. Permendagri 96/2017 tentang Tata cara kerja sama Desa
5. Permen Desa 04/2015 tentang BUMDes
6. Permen PUPR 27/2016 tentang Penyelenggaraan SPAM (lampiran IX dan X)

# **MENGAPA KELEMBAGAAN BUMDES MENJADI HAL YANG PENTING?**

1. Memberikan Kepastian Hukum
2. Menjadi dasar dalam melakukan kerja sama
3. Memberikan kepastian atas kepemilikan aset
4. Dapat menjadi sarana dalam alternatif Pendanaan



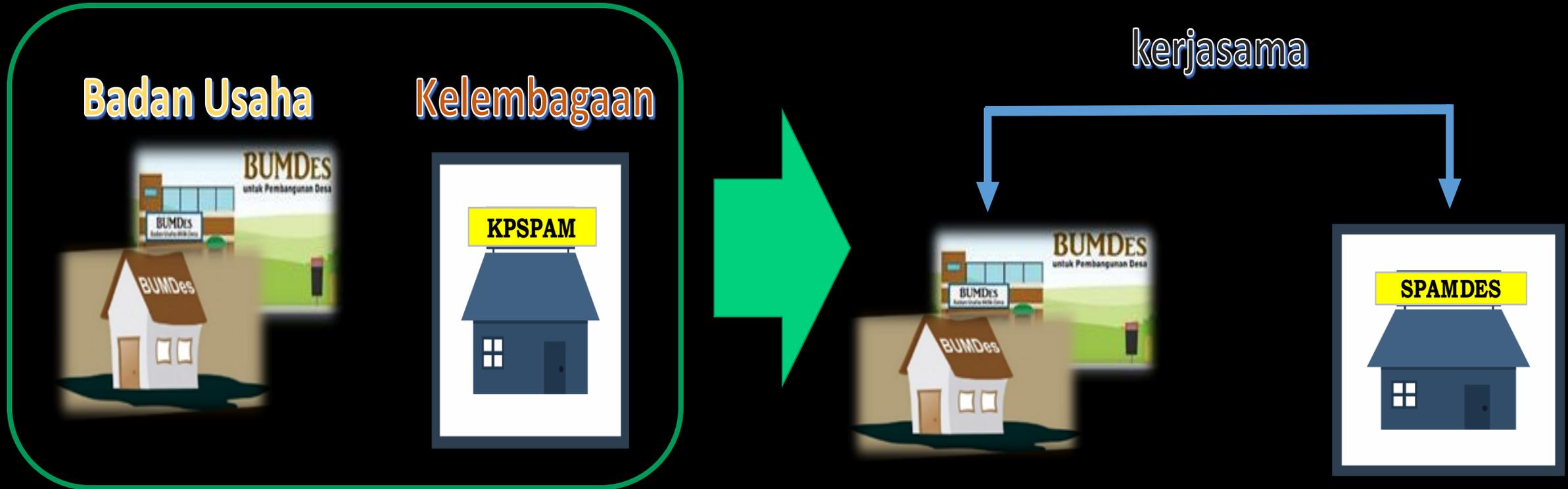
**SKEMA KELEMBAGAAN DAN  
KEPEMILIKAN ASET  
KPSPAM SETELAH EXIT STRATEGY TH 2020**

# SKEMA 1

## KPSPAMS sebagai unit usaha BUMDes



# Kerja Sama KPSPAMS dan BUMDes



# SKEMA 2

## DESA Membentuk BUMDes Air ( modal Desa + KPSPAM)

Badan Usaha



Kelembagaan



Bumdes Air



Kepemilikan

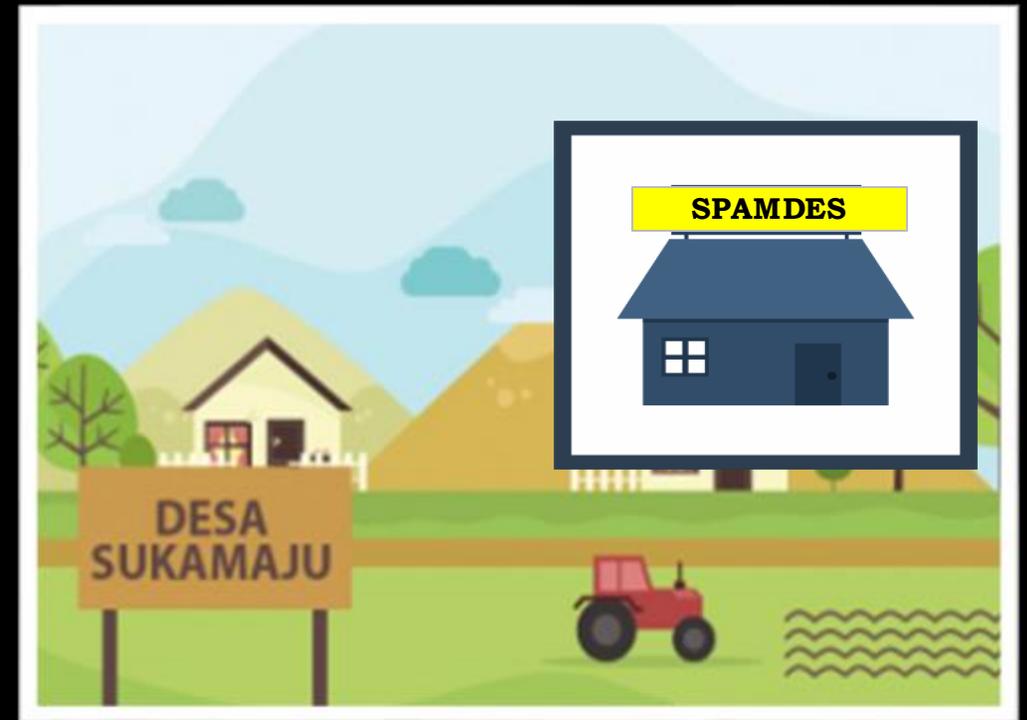


# SKEMA 3

## KPSPAM MENJADI BAGIAN DARI ASET DESA

Badan Usaha

Kelembagaan



# SKEMA KEPEMILIKAN DAN PENGELOLAAN ASET

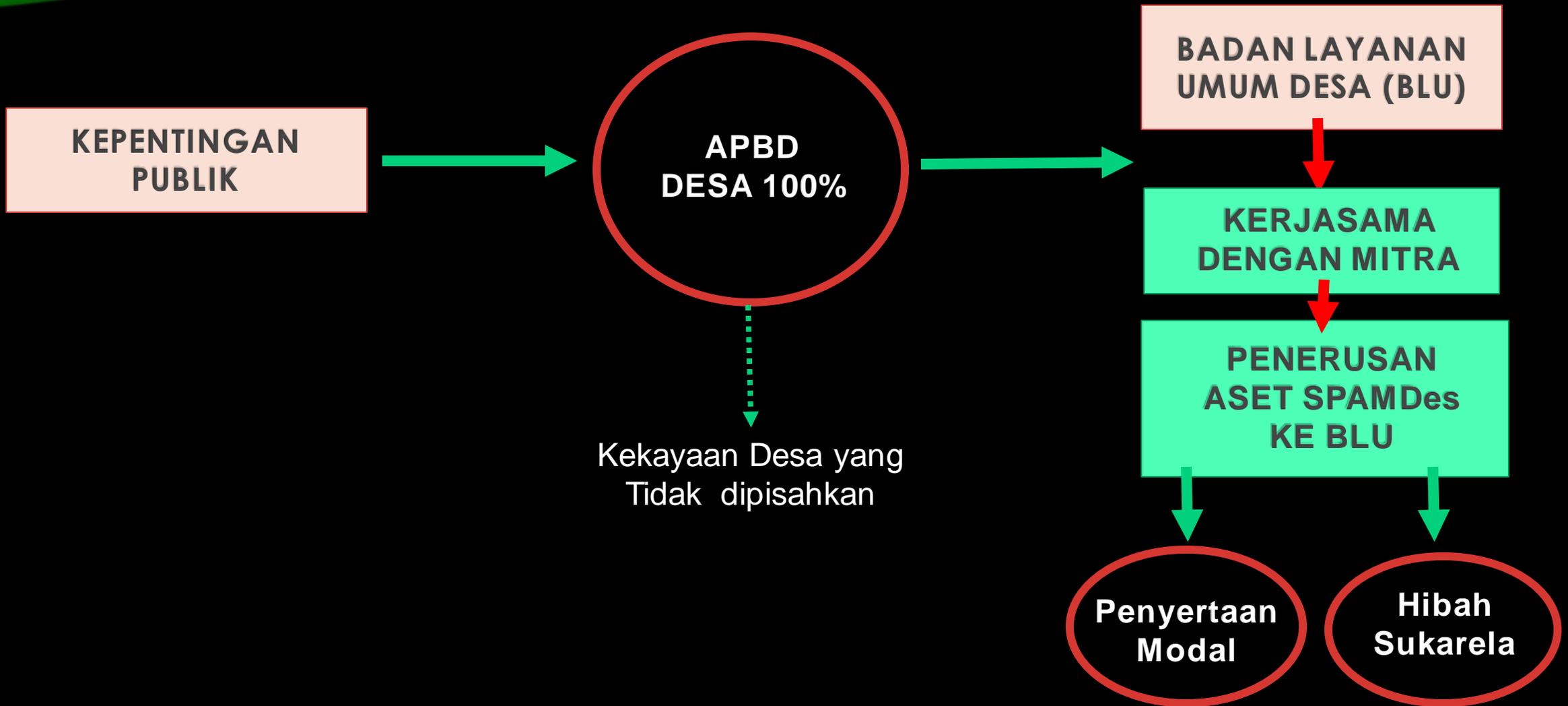
- A. Sebagai bagian dari APBDes
  - A1. Pelayanan air dilakukan dengan pola BLU (Badan Layanan Umum) dengan Mitra
- B. Bukan sebagai bagian dari APBDes
  - B1. BUMDes (Kepemilikan Desa 100%)
  - B2. BUMDes bekerja sama dengan Mitra (KPSPAM) (Kepemilikan Desa <100%)
  - B3. BUMDes dengan Unit Usaha berbadan hukum

# **A1. PELAYANAN AIR DIKELOLA SECARA BLU DENGAN MITRA**

1. Kekayaan desa yang tidak dipisahkan,
2. BLU bisa melakukan kerja sama dengan mitra (SPAMDes) dalam Pelayanan air bersih dan air minum
3. Kekayaan sepenuhnya untuk menyelenggarakan kegiatan BLU yang bersangkutan
4. Pembinaan keuangan dan pembinaan teknis dilakukan oleh Kabupaten/Kota
5. Izin pembentukan BLU PELAYANAN AIR BERSIH
6. RBA BLU bagian dari rencana kerja di APBDes
7. Laporan keuangan dan kinerja BLU menjadi bagian dari laporan keuangan Desa.
8. Pendapatan dan belanja BLU merupakan bagian dari, dan dikonsolidasikan dengan, pendapatan dan belanja Desa
9. Pendapatan BLU dapat langsung digunakan untuk membiayai belanja BLU yang bersangkutan.

# SKEMA A1

## BADAN LAYANAN UMUM AIR MINUM



# **PENERUSAN ASSET KPSPAM KE BLU DLM SKEMA A1**

- Asset SPAMDes bisa diteruskan ke BLU secara :
  1. Pinjaman/Hibah Sukarela
  2. Penyertaan Modal

**Mana yang lebih disukai ?**

# PLUS MINUS SKEMA A1

## Keunggulan :

1. berada dalam pengawasan Desa dan meminimalkan perpindahan tangan asset investasi ini karena kesalahan pengelolaan
2. Mendorong peningkatan profesionalisme Pengelolaan air

## Kelemahan :

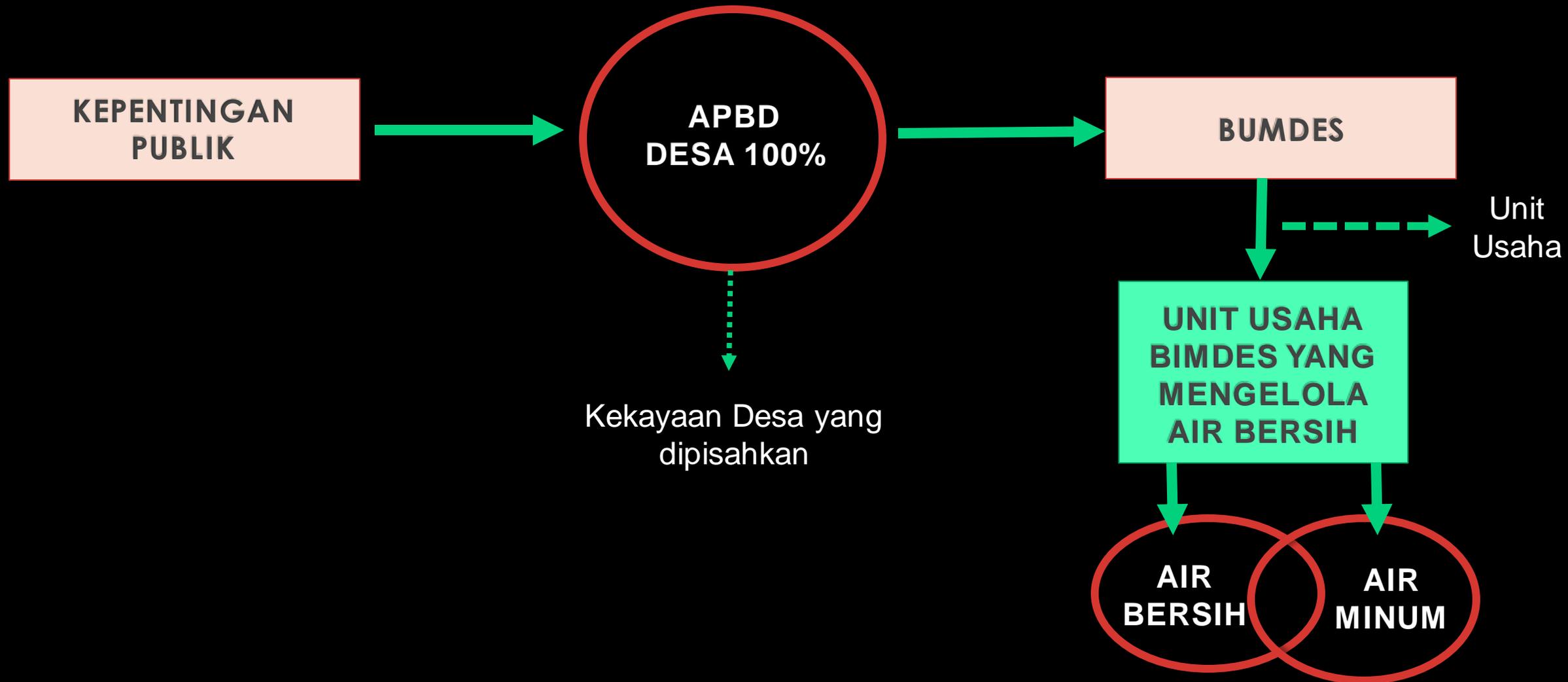
1. Ada resiko masuknya aspek politis
2. terdapat resiko pendapatan BLU digunakan tanpa memperhatikan kebutuhan dana untuk perawatan, pengelolaan, kesinambungan operasi, serta kewajiban penyelesaian pinjaman
3. Potensi pengembangan BLU sangat tergantung pada potensi keuangan desa dalam suatu tahun anggaran

# **B1. BUMDES DENGAN KEPEMILIKAN DESA 100%**

- Ditunjuk suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang salah satu unit usahanya mengelola air bersih
- 100% kepemilikan oleh Pemerintah Desa
- Pemerintah Desa menyetorkan modal kepada BUMDes sebagai kekayaan desa yang dipisahkan
- Pemerintah Desa menyediakan modal kerja bagi BUMDes tersebut untuk melaksanakan kegiatan pelayanan air kepada masyarakat
- BUMDes kemudian harus merekrut dan memobilisasi personil, menciptakan sistem dan prosedur, serta membangun sistem manajemen yang mampu untuk mengelola investasi dan hibah dari pihak ke tiga.

# SKEMA B1

## BUMDes DGN KEPEMILIKAN 100% OLEH DESA



# PLUS MINUS SKEMA B1

## Keunggulan :

- Ada fleksibilitas untuk operasional dan keuangan
- Berkurangnya keterlibatan Desa dalam operasional
- Mudah untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan, sistem *reward-punishment* yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja badan usaha

## Kelemahan skema ini adalah:

- Resiko Pendanaan yang sangat terbatas, sehingga kesulitan dalam menambah investasi baru atau pemeliharaan aset yang cukup mahal
- Skala asset investasi mungkin jauh dibawah nilai aset jika dikelola dengan Mitra .
- Ada kemungkinan keterbatasan APBD untuk menambah modal yang diperlukan guna pengembangan BUMDes di kemudian hari
- Sulit mengembangkan sistem manajemen aset dan kuangan yang disebabkan keterbatas SDM yang profesional

## **B2. BUMDES DENGAN MITRA**

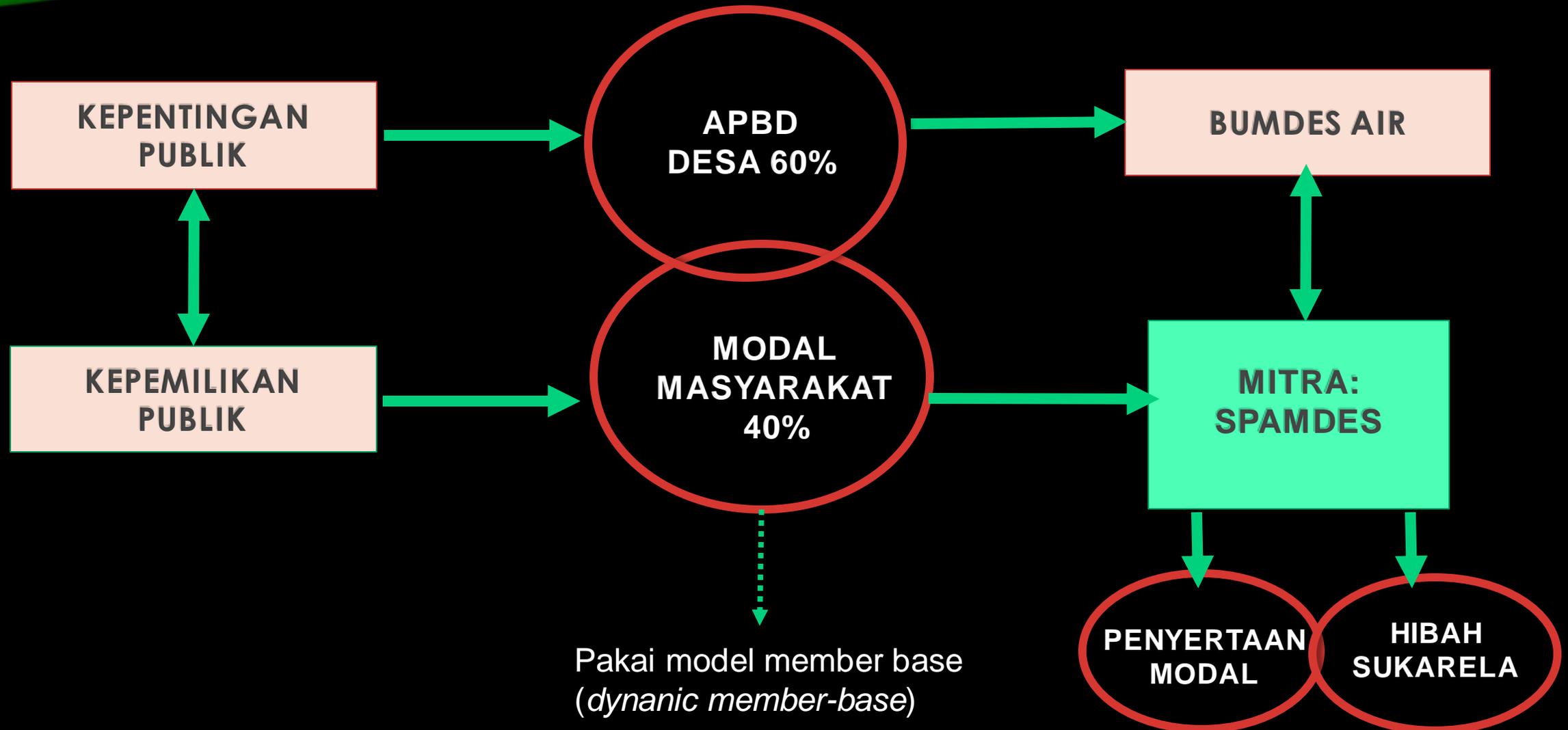
- Ditunjuk suatu Badan Usaha Milik Desa khusus mengelola air bersih/air minum (BUMDes air)
- Kepemilikan oleh Pemerintah Desa akan dibagi dengan kepemilikan mitra ( kepemilikan desa < 100%)
- Prosentase kepemilikan desa minimal 60%, dan kepemilikan mitra maksimum 40%
- Modal kerja berasal dari Desa dan Mitra sesuai perbandingan modal
- BUMDes kemudian harus merekrut dan memobilisasi personil, menciptakan sistem dan prosedur, serta membangun sistem manajemen yang mampu untuk mengelola investasi dan hibah dari pihak ke tiga.

# **PENERUSAN ASSET KPSPAM KE BUMDES DLM SKEMA B2**

- Asset SPAMDes bisa diteruskan ke BUMDes secara :
  1. Pinjaman/Hibah Sukarela
  2. Penyertaan Modal

**Mana yang lebih disukai ?**

# SKEMA B2 KOLABORASI KEPEMILIKAN BUMDES AIR (Partisipatory Ownership Model)



# PLUS MINUS SKEMA B2

## Keunggulan :

- Hilangnya tekanan pada APBDes untuk membiayai operasional
- Berkurangnya keterlibatan Desa dalam pengelolaan sehari hari
- Mudah untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan, terlebih lagi bila telah dapat dibangun sistem *reward-punishment* yang terintegrasi dgn SDM
- Bila profitabilitas BUMDes baik, maka mudah mendapatkan akses kepada modal di masa mendatang baik dari mitra tersebut maupun dari calon mitra lain yang mengamati kinerja BUMDes tersebut.

## Kelemahan :

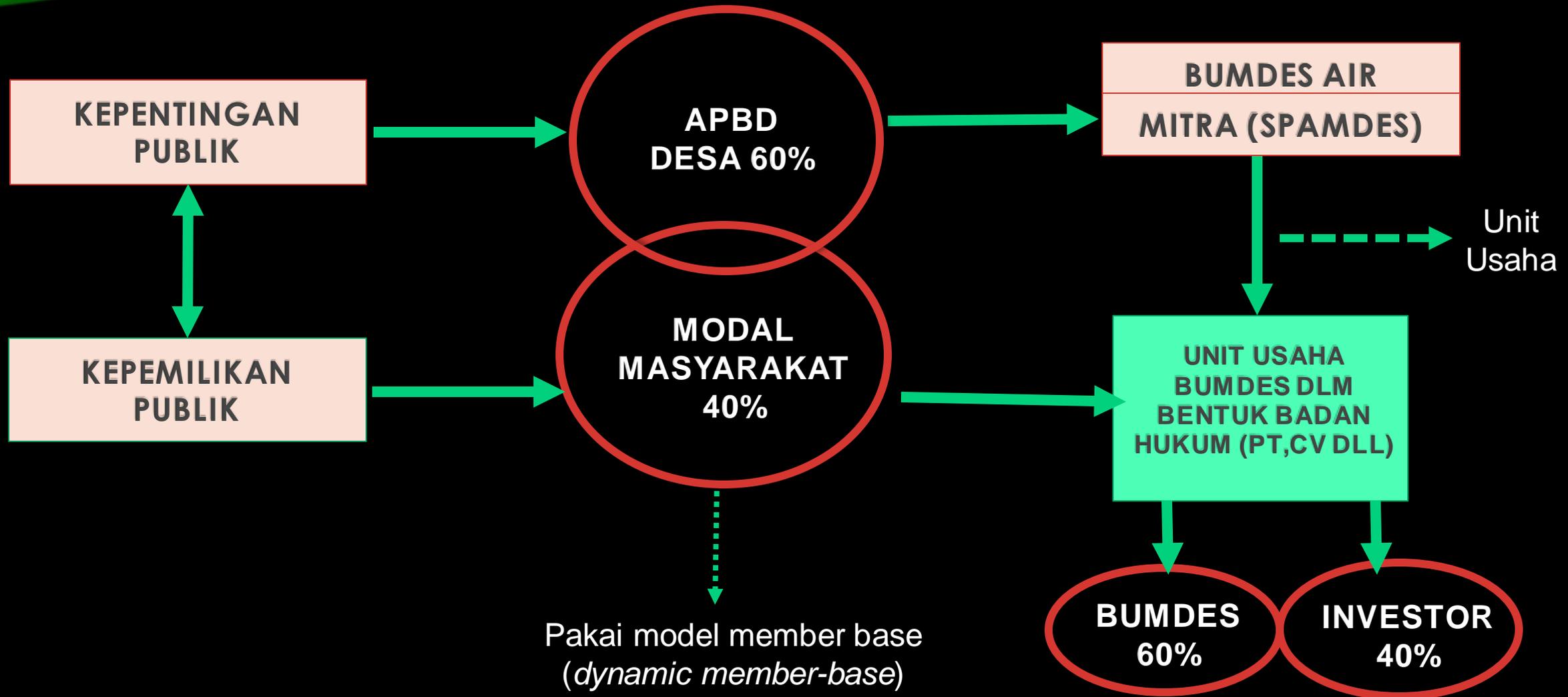
- Resiko terjadinya konflik kepentingan dalam pengelolaan BUMDes
- Orientasi bisnis lebih besar daripada hanya pelayanan kepada masyarakat
- Harga atau tarif pelayanan cenderung lebih mahal karena ada return unt mitra
- Apabila aspek *corporate governance* tidak dibangun dan dijalankan dengan baik, besar kemungkinan dalam jangka panjang porsi kepemilikan desa terdilusi

## **B3. BUMDES DENGAN MITRA DENGAN UNIT USAHA BERBADAN HUKUM**

- Ditunjuk suatu Badan Usaha Milik Desa khusus mengelola air bersih/air minum (BUMDes air)
- Kepemilikan oleh BUMdes terdiri dari penyertaan desa dan mitra (Spamdes)
- Penerusan aset Spamdes ke BUMDes bisa dalam bentuk penyertaan modal atau Hibah sukarela
- Prosentase kepemilikan BUMDes 60%, dan kepemilikan para mitra maksimum 40%
- Modal kerja berasal dari Desa dan Mitra sesuai perbandingan modal
- BUMDes kemudian membentuk unit usaha yang berbadan hukum (PT, CV, UD, dll) untuk pengelolaan dan pengembangan aset

# SKEMA B3

## BUMDES + MITRA DENGAN UNIT USAHA BERBADAN HUKUM



# Unit Usaha Bumdes kerja sama dengan Pihak Ketiga

kerjasama

Bumdes Air



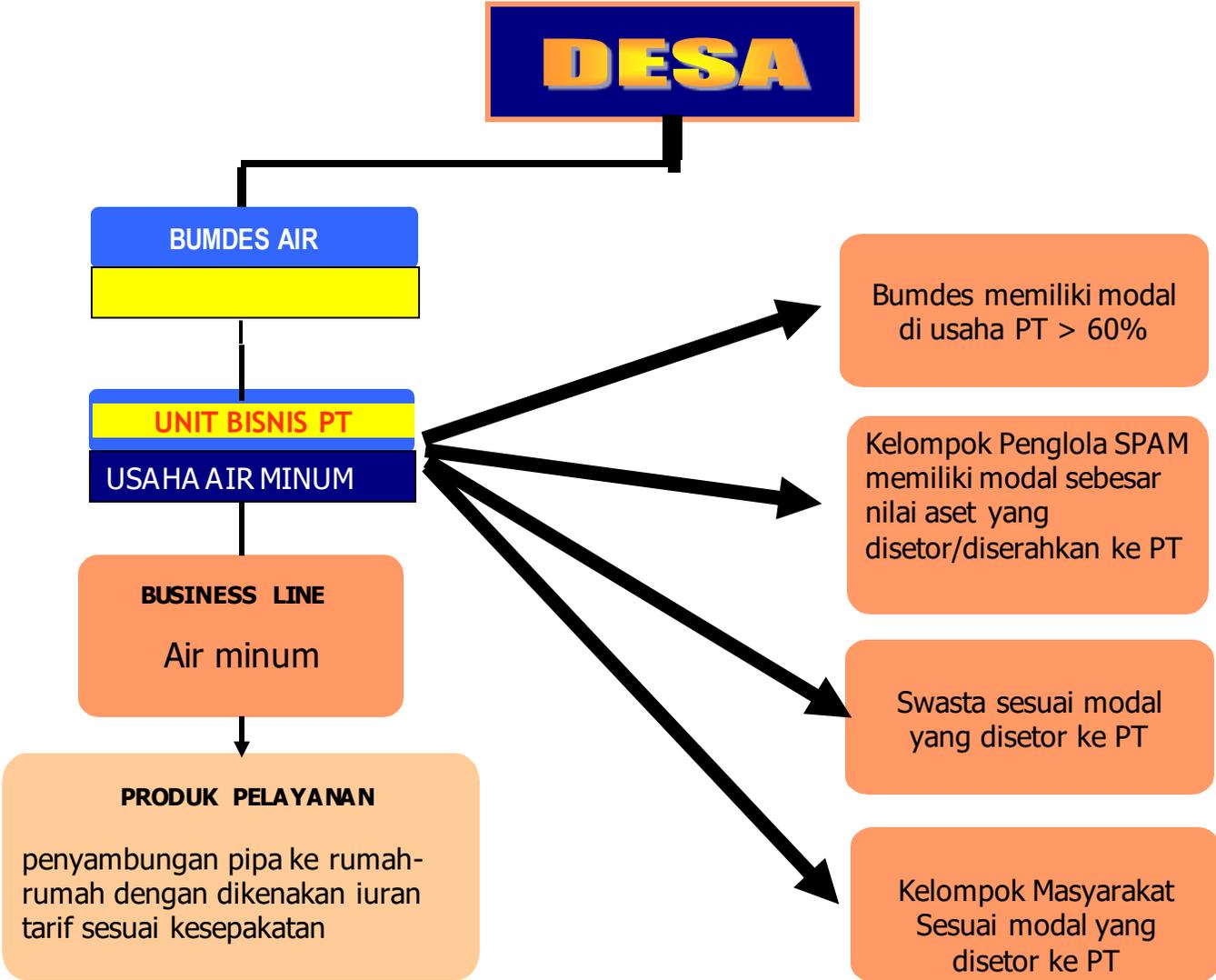
Unit Usaha BUMDes dalam bentuk PT, CV dll



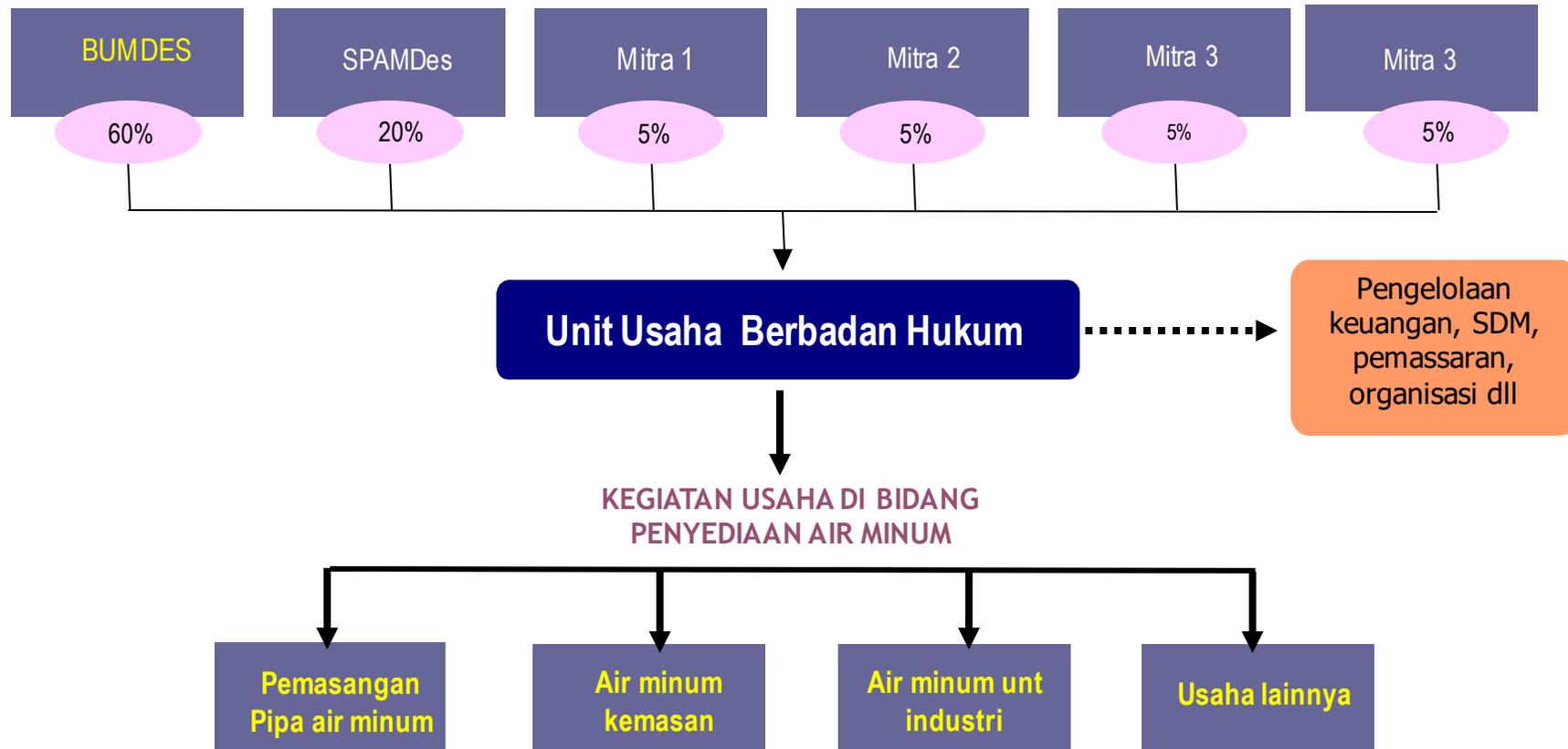
Pihak Ketiga



# STRUKTUR KEPEMILIKAN BUMDES AIR (B3)



# STRUKTUR KEPEMILIKAN BUMDes (B3)



# PLUS MINUS SKEMA B3

## Keunggulan :

- Hilangnya tekanan pada APBDes untuk membiayai operasional
- Berkurangnya keterlibatan Desa dalam pengelolaan sehari hari
- Mudah untuk meningkatkan profesionalisme pengelolaan, terlebih lagi bila telah dapat dibangun sistem *reward-punishment* yang terintegrasi dgn SDM
- Bila profitabilitas BUMDes baik, maka mudah mendapatkan akses kepada modal di masa mendatang baik dari mitra tersebut maupun dari calon mitra lain yang mengamati kinerja BUMDes tersebut.

## Kelemahan :

- Resiko terjadinya konflik kepentingan dalam pengelolaan BUMDes
- Orientasi bisnis lebih besar daripada hanya pelayanan kepada masyarakat
- Harga atau tarif pelayanan cenderung lebih mahal karena ada return unt mitra
- Resiko kepemilikan BUMDes bisa terdilusi dalam jangka panjang

# TAHAPAN PENGEMBANGAN BUMDes AIR

## BUMDESA AIR MINUM MANDIRI

### **ONE DESA ONE BUMDESA**

Untuk Setiap Desa ada satu Bumdes air minum yang dikelola secara Profesional dan mandiri

## BUMADES AIR MINUM BERSAMA

### **BANYAK KECAMATAN, ONE BUMADES**

Beberapa Kecamatan membentuk Badan Usaha Bersama Desa (BUMADES) dengan bentuk badan hukum PT dan Struktur Kepemilikan sesuai UU 40/2007

## BUMADES AIR MINUM BERSAMA

### **ONE KECAMATAN ONE BUMADES**

Satu Kecamatan, ada satu Bumades (badan usaha bersama Desa)



**TERIMAKASIH**